

# METODE PENELITIAN SOSIAL

# **Apa yang dimaksud dengan PENELITIAN?**

# **PENELITIAN**

**Penelitian a/ proses atau rangkaian kegiatan menggali, menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran dengan menggunakan metode ilmiah**

**Penelitian mrpkn mencari kebenaran scr objektif, logis, & sistematis via penyimpulan data. Upaya mencari kebenaran via penelitian – disebut sebagai metode ilmiah.**

**Metode ilmiah adalah cara bekerja secara berencana & sistematis dlm mengungkapkan kebenaran ilmu scr objektif & dpt dipertanggungjawabkan.**

# **Mengapa kita melakukan PENELITIAN**

- **Manusia mempunyai naluri ingin tahu**
- **Naluri ingin tahu akan terpuaskan bila dia memperoleh pengetahuan mengenai sesuatu yg dipertanyakannya.**
- **Pengetahuan tsb tentunya pengetahuan yg benar**

**Bgmn cara seseorang memperoleh pengetahuan yg benar?**

**Ada dua pendekatan dalam memperoleh kebenaran :**

- 1. Pendekatan ilmiah**
- 2. Pendekatan non-ilmiah**

# **Pendekatan non-ilmiah**

- . Intuisi**
- . Wahyu**
- . Spekulasi**
- . Otoritas**
- . Kebetulan**



# **Pendekatan ilmiah**

- Kebenaran diperoleh via serangkaian prosedur & tata urutan tertentu & berpedoman pada dalil” atau teori” tertentu.**
- Pendekatan ilmiah utk mendapatkan suatu penelitian ilmiah, jadi penelitian ilmiah hanya dpt dilakukan via pendekatan ilmiah**
- Penelitian ilmiah dpt didefinisikan sbg penelitian yg sistematis & terkontrol berdasarkan data empirik. Melalui penelitian ilmiah inilah lalu dikembangkan teori”.**

## **Objek penelitian sosial (komunikasi)**

**segala perilaku manusia, yaitu segala aktivitas (komunikasi) manusia dalam kehidupan sosialnya.**

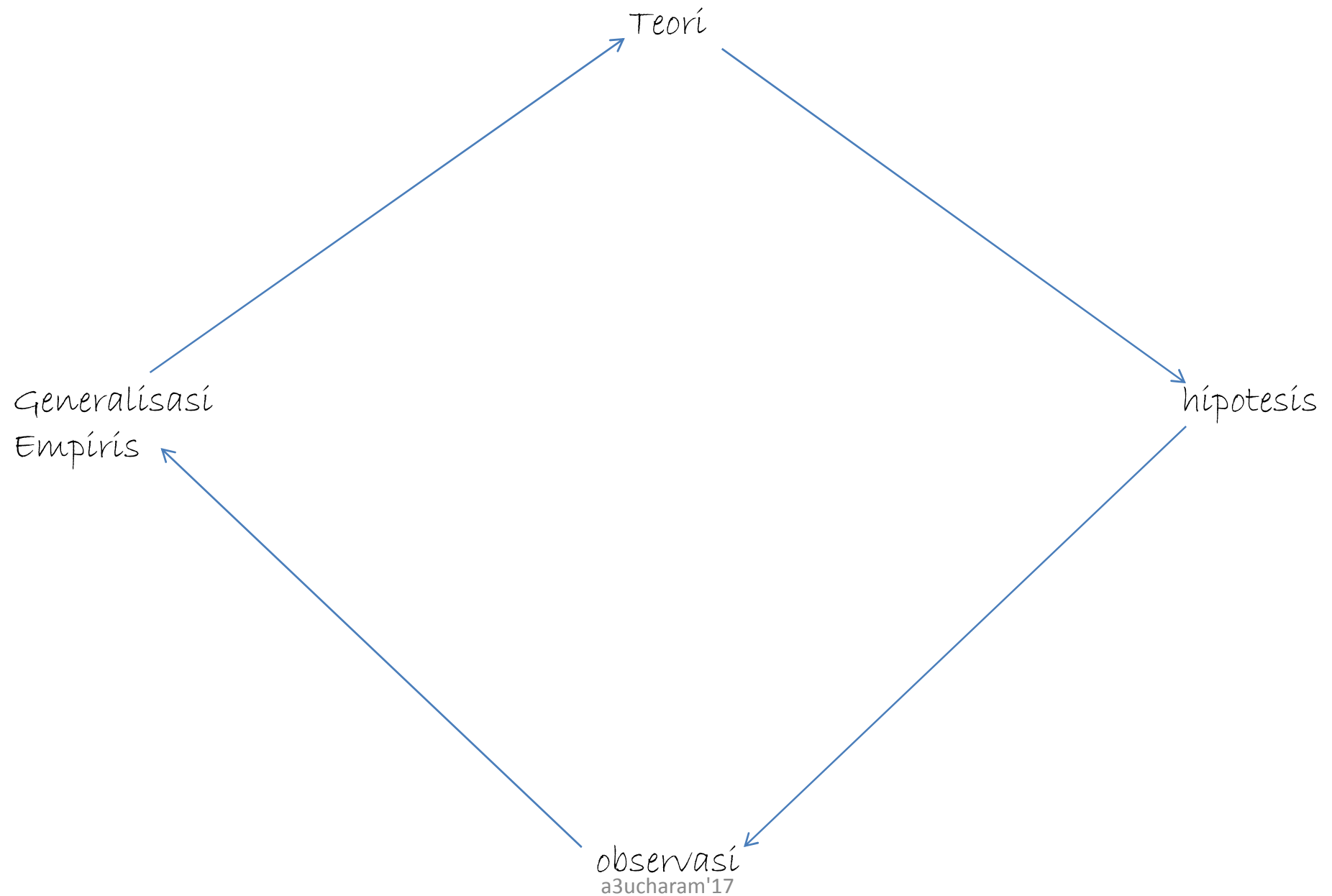
### **Misalnya:**

- **Sikap masy thd PP ttg larangan merokok**
- **Pola pencarian informasi akademik mahasiswa fikom UPI Y.A.I**
- **Persepsi orang tua mengenai nilai ekonomis anak**

# **Proses penelitian ilmiah**

- . Dlm penelitian ilmiah, dituntut adanya suatu prosedur & langkah2 ilmiah. Tujuannya utk mencari kebenaran ilmiah.**
- . Kebenaran ilmiah adalah kebenaran yg memiliki konsistensi & terbuka utk diverifikasi.**

# Skema Proses Penelitian Ilmiah



# Referensi

Husaini Usman & Purnomo Setiady A; Metode Penelitian Sosial

Sanapiah Faisal; Format2 penelitian Sosial

Bagong Suyanto & Sutinah (ed); Metode Penelitian Sosial

Masri Singarimbun & Sofian Effendy; Metode Penelitian Survey

Earl Babbie; The Practice of Social Research

Kenneth Bailye; Methods of Social Research

Sugiono; Pengantar Metode Penelitian

Mohamad Nazir; Metode Penelitian

# PARADIGMA PENELITIAN

Paradigma adalah seperangkat teori, prosedur, & asumsi yg diyakini ttg bgmn peneliti melihat dunia.

Perspektif adalah seperangkat gagasan yg melukiskan karakter situasi memungkinkan pengambilan tindakan.

Perbedaan paradigma pd dsrnya mrpkn perbedaan penafsiran ttg apa itu realitas, & dlm ilmu sosial, bgmn kedudukan manusia dlm realitas itu

## Tiga Paradigma

### Klasik:

- .ilmu sosial spt ilmu alam
- .metode deduktif
- .hukum kausal utk memprediksi
- .mencari informasi

### Konstruktivism:

.ilmu sosial sbg analisis sistematis thd *socially meaningful action* via pengamatan lsg & rinci thd perilaku sosial dlm setting alamiah, agar mampu menafsirkan bgmn ybs menciptakan dunia mrk

### Kritis:

.ilmu sosial sbg suatu proses yg scr kritis berusaha m'ungkapkan *the real structures* di balik ilusi, kesadaran palsu yg dinamakan dunia materi, bertujuan membentuk kesadaran sosial

- Paradigma klasik/objektif melahirkan pendekatan positivisme (kuantitatif)
- Paradigma interpretif (subjektif) mempunyai dua varian subjektif kritis & subjektif konstruktivis (pendekatan kualitatif)



Perbedaan paradigma dpt diketahui bdsr-  
kn landasan:

- **Ontologis:** menyangkut sesuatu yg dianggap sbg realitas
- **Epistemologis:** menyangkut bgmn cara mendptkan pengetahuan
- **Aksiologis:** menyangkut tujuan atau utk apa mempelajari sesuatu
- **Methodologis:** mempelajari teknik2 dlm menemukan pengetahuan

# Perbedaan ontologis

Klasik  
(positive/objective)

.Ada realitas yg diatur oleh kaidah2 tertentu yg berlaku universal, walau kebenaran hanya diperoleh scr probabilistik

Kritis (subjective critical)

.Realitas yg teramat mrpkn realitas semu yg telah terbentuk oleh proses sejarah, & kekuatan2 sosial, budaya, & ekonomi politik

Konstruktivis  
(subjective-constuctivism)

.Realitas mrpkn konstruksi sosial  
.Kebenaran suatu realitas bersifat relatif, berlaku sesuai konteks spesifik yg dinilai relevan oleh pelaku sosial

# Perbedaan epistemologis

Klasik/positivis

## Objectivist

.Ada realitas objektif, sbg realitas eksternal di luar diri peneliti

.Peneliti hrs membuat jarak dgn objek penelitian

.Jgn ada penilaian yg subjektif atau bias pribadi

Subjektif/kritis

## Subjectivist

.Hubungan antara peneliti dgn realitas yg diteliti selalu dijembatani nilai2 tertentu.

Pemahaman ttg realitas mrpkn *value mediated findings*

Subjektif/konstruktivis

## Subjectivist

.Pemahaman ttg suatu realitas atau temuan penelitian mrpkn produk interaksi antara peneliti dgn yg diteliti

.Peneliti & objek (realitas) yg diteliti mrpkn satu kesatuan realitas yg tdk terpisahkan

# Perbedaan Aksiologis

## Klasik/positivist

.Nilai, etika, & pilihan moral hrs berada di luar proses penelitian

.Peneliti berperan sbg *disinterested scientist*

.tujuan penelitian: eksplanasi, prediksi, & kontrol realitas sosial

## Subjektif/kritis

.Nilai, etika, & pilihan moral mrpkn bgn tdk terpisahkan dr suatu penelitian

.Peneliti menempatkan diri sbg *transformative intellectual*

.Tujuan penelitian: kritik sosial, transformasi, emansipasi & *social empowerment*

## Subjektif/konstruktivis

.Nilai, etika, & pilihan moral mrpkn bgn tdk terpisahkan dr suatu penelitian

.Peneliti sbg *passionate/bergairah participant*, fasilitator yg menjembatani keragaman subjektivitas pelaku sosial

.Tujuan penelitian: rekonstruksi realitas sosial, scr dialektis antara peneliti dgn pelaku sosial yg diteliti

# Perbedaan Metodologis

## Klasik/positivist

.Pengujian hipotesis dlm struktur hypothetico deductive method, melalui laboratorium eksperimen atau survey eksplanatif dgn analisis kuantitatif

## Subjektif/kritis

.Mengutamakan analisis komprehensif, kontekstual, & multilevel analisis yg bisa dilakukan melalui penempatan diri sbg partisipan dlm proses transformasi sosial

## Subjektif/konstruktif

.Menekankan empati & interaksi dialektis antara peneliti dgn pelaku sosial utk merekonstruksi realitas yg diteliti, melalui metode2 kualitatif, spt observasi partisipan

- Paradigma Objektif ~ menganggap perilaku manusia disebabkan oleh kekuatan2 di luar kemampuan mrk sendiri. Manusia dianggap sbg produk lingkungan di luar diri manusia

Teori2 & model dlm paradigma objektif, al.: Model Dance (Helical), ABX NewComb, Teori Perbedaan individu (deFleur), social learning (Bandura), Difusi-Inovasi (Rogers-Shoemakers) dll

- Paradigma subjektif~muncul krn menganggap manusia beda dgn benda, manusia dianggap bebas & aktif dlm berprilaku & memaknai realitas sosial.

Jk kaum objektif melihat realitas sosial sebagai sesuatu yg teratur, dpt diramalkan, & relatif tetap. Maka kaum subjektif memandang realitas sosial bersifat cair & mudah berubah krn interaksi sesama manusia

Teori2 dlm paradigma subjektif  
al.: interaksionisme simbolik,  
framing, semiotik dsb.



# Hubungan paradigma, pendekatan, metode riset

| Paradigma                    | Pendekatan  | Metode riset  | Sifat riset  |
|------------------------------|-------------|---|--|
| Klasik/Objektif/Positivistik | Kuantitatif | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Survei</li> <li>2. Analisis isi</li> <li>3. Eksperimen</li> </ol>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Deskriptif</li> <li>2. Eksplanatif (Analitik)</li> <li>3. Evaluatif</li> </ol> |
| Konstruktivis                | Kualitatif  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Observasi non-partisipan</li> <li>2. Observasi partisipan</li> <li>3. Depth-interview</li> <li>4. Focus group discussion</li> <li>5. Studi kasus</li> <li>6. Analisis isi kualitatif</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Deskriptif</li> <li>2. Eksplorasi</li> </ol>                                   |
| Kritis                       | Kualitatif  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisis wacana</li> <li>2. Framing</li> <li>3. Semiotik</li> </ol>   | Deskriptif   |
|                              |             |   |  |

# **Kegunaan, Peranan, Tujuan, & Lingkup Penelitian**

Kegunaan penelitian a/ utk me-nyelidiki keadaan atau menda-patkan kebenaran dr suatu realitas sosial secara objektif, logis, dan sistematis

Tujuan penelitian a/ menjelaskan gejala2 sosial yg ada di dlm masy

Peranan penelitian a/ memberikan fondasi/dasar thd keputusan & tindakan dlm sgl aspek kehidupan

Secara umum lingkup penelitian terdapat:

Penelitian dasar (penelitian murni) yaitu suatu penelitian yang hasilnya akan/ pengetahuan umum untuk kesinambungan & integritas ilmu

Penelitian terapan yaitu penelitian yang dilakukan terhadap suatu masalah dengan tujuan untuk keperluan tertentu yang segera

Penelitian ilmu sosial & ilmu natura

a. Penelitian sosial dilakukan thd fenomena sosial yg kompleks & data yg tdk eksak shg sulit dikontrol. Penelitian natura cenderung menyempitkan proses ke dlm hub umum yg sederhana

b. Penelitian sosial sulit melakukan eksperimentasi

c. Dlm penelitian sosial, objek yg diteliti cenderung berubah2 shg peneliti hrs menyesuaikan diri. Penelitian natura cenderung mempunyai alat2 yg ampuh & metode yg teruji

d. Dlm penelitian sosial, peneliti cenderung sulit lakukan prediksi thd masalah sosial krn objek penelitian selalu mengadakan responsi thd prediksi & cenderung mengantisipasi perubahan yg diramalkan

# Sifat & Jenis Penelitian Ilmiah

## a. Sifat Penelitian

M'gali & m'ungkapkan kebenaran ilmu dr sumber2 primer, utk temukan prnsíp2, hukum2, da-líl2, teorí2 atau generalísasi (berlaku umum) m'enaí sesuatu scr keseluruhan atau setiap jenis di dlm sesuatu itu

Bekerja dgn prosedur yg teliti, jelas, sistematis, & dpt diper-tjwbkn ~ sbg jaminan utk m'ha-silkn kebenaran yg objektif

Bertolak dr teori (pengetahuan/ ilmu) & pengalaman yg telah dite-rima sbg kebenaran (tdk spe-kulatif) utk dikembangkan atau temukan sesuatu kebenaran baru



Data/informasi mengenai sesuatu yg diteliti dikumpulkan scr objektif, baik yg mendukung maupun yg tdk mendukung kebenaran yg akan diuji.

Data yg bersifat kuantitatif atau kualitatif, disajikan & dianalisis dgn teknik yg relevan utk m'ha-silkan interpretasi yg reliabilitas & validitasnya tinggi.

Hasil penelitian dilaporkan dgn m'perhatikan & m'gunakan tata tulis ilmiah standard, yg berlaku universal agar mudah dikomunikasikan.

### Ciri penelitian ilmiah

Penelitian hrs: disekitar masalah yg ingin dipecahkan

: m'andung unsur2 orígnalitas

ddsrken pd pandangan ingin tahu

: dilakukan dgn pandangan ter- buka

: gunakan ukuran yg akurat

: ddsrken pd asumsi bhw suatu fenomena punya hukum & aturan

: berkehendak temukan genera- lisasi atau dalil

gunakan teknik yg scr sadar diketahui

Syarat berhasilnya suatu penelitian

Adanya kesadaran masy ttg pentingnya penelitian

Hrs ada sarana & biaya yg cukup

Hasil penelitian hrs segera dite-rapkan

Hrs ada kebebasan dlm melaku-kan penelitian

Peneliti hrs punya kualifikasi yg diperlukan

## b. Jenis Penelitian

1. Dr sudut tujuan penelitian

Penelitian eksploratif ~

penelitian utk mendalami suatu masalah scr cermat, teliti & mendalam

Penelitian verifikasi ~ penelitian utk menguji dugaan ttg suatu kebenaran, utk di nilai sampai pd menerima atau menolaknya sbg kebenaran bdsrkn data yg bersi-fat ilmiah. Cenderung utk predik-tif

Penelitian developmental ~ peneli-tian utk m'embangkan ilmu & teknologi. Cenderung utk prediktif & kontrol

## 2. Di sudut hasil penelitian

Penelitian murni ~ penelitian  
m'hasilkan p'emembangan, per-  
luasan, atau penemuan teoriz  
baru sesuai disiplin ilmu masing2

Penelitian terapan ~ p'ltu yg ha-  
silnya digunakan utk mengatasi  
masalah, memperbaiki kelemahan  
atau kekurangan dlm aspek  
kehidupan trntu dgn ketengahkan  
alternatif penyelesaian

### 3. Dr sudut tempat penelitian

Pnltn laboratorium

Pnltn lapangan

Pnltn kepustakaan

### 4. Dr sudut pembahasan

Pnltn deskriptif

Pnltn inferensial

### 5. Dr sudut bdg penelitian

Pnltn bdg sosial

Pnltn bdg eksakta



# Proses Penelitian Ilmiah

Proses penelitian ilmiah diawali dgn uraian latarbelakang' diru-muskan masalah smp analisis & interpretasi. Proses tsb digam-barkan sbb:

Latar belakang  
Pengetahuan,  
Pengalaman, Pribadi,  
Hasil pengamatan dan Interaksi Dengan lingkungan sekitar







# PENDEKATAN DALAM RISET

# Riset kuantitatif

Riset kuantitatif merupakan riset yg menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan (Kriyantono,2008)

Dlm riset kuantitatif lebih mementingkan aspek keluasan data shg data atau hasil riset dianggap merupakan representasi dari seluruh populasi

## Ciri riset kuantitatif

1. Hubungan periset dgn subjek ~ jauh
2. Periset menganggap realitas terpisah & berada di luar dirinya, shg hrs ada jarak supaya objektif.
3. Alat ukur hrs dijaga keobjektifannya dengan memenuhi prinsip validitas & reliabilitas



4. Riset bertujuan utk menguji teori atau hipotesis, mendukung atau menolak teori.

Data sebagai sarana konfirmasi teori atau teori dibuktikan dengan data.

5. Riset hrs dapat digeneralisasikan, krn itu menuntut sampel yang representatif dr populasi.

6. Prosedur riset rasional-empiris, artinya riset berangkat dr konsep2 atau teori2 yg melandasinya

## Riset kualitatif

Riset kualitatif merupakan riset yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena secara komprehensif melalui data sedalam2nya

Dlm riset kualitatif lebih mementingkan kedalaman data, dmn periset menjadi instrumen riset yg hrs terjun langsung di lapangan.

Riset ini bersifat subjektif & hasilnya kasuistik bukan utk digeneralisasikan. Desain dapat dibuat sebelum atau sesudah riset, bahkan desain dapat berubah atau disesuaikan dgn perkembangan riset

## Ciri2 riset kualitatif

1. Intensif ~ partisipasi periset dalam waktu lama pd setting lapangan, periset adalah instrumen pokok riset
2. Perekaman yang sangat hati2 terhadap apa yang terjadi dengan catatan2 di lapangan & tipe2 lain dari bukti2 dokumenter.
3. Analisis data lapangan.

4. Tidak ada realitas tunggal, setiap periset mengkreasi realitas sbg bagian dr proses risetnya.  
Realitas dipandang sebagai dinamis & produk konstruksi sosial
5. Realitas adalah holistik & tidak dapat dipilah-pilah

6. Prosedur riset: empiris-rasional & tidak berstruktur
7. Hubungan antara teori, konsep dan data: data memunculkan atau membentuk teori baru

# Metode Penelitian

Berdasarkan pendekatan kuantitatif dikenal beberapa metode riset:

Metode survey

Metode analisis isi

Metode eksperimen



# Survey

Adalah metode riset dgn menggunakan kuesioner sbg instrumen pengumpulan data.

Tujuannya utk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi

Proses pengumpulan data & analisis data bersifat terstruktur & mendetail melalui kuesioner sebagai instrumen pertama untuk mendapatkan informasi

Penggunaan teknik sampling yg benar sangat menentukan hasil riset

# Jenis survey

eksplanatif:

Digunakan bila periset ingin mengetahui suatu situasi terjadi atau apa yg mempengaruhi terjadinya sesuatu

## Komparatif:

membuat komparasi antara variabel satu dgn lainnya yg sejenis.

Misalnya: adakah perbedaan tingkat kepuasan penonton sindo dgn liputan6 siang?.

## Asosiatif:

menjelaskan hubungan antar variabel.

Misalnya "seberapa besar hubungan antara terpaan media dgn kepuasan kebutuhan informasi?"

## Survey deskriptif

Digunakan utk menggambarkan populasi yg sedang diteliti.

Riset ini dilakukan pada satu variabel

# Analisis Isi

Adalah metode yg digunakan utk menganalisis isi pesan komunikasi scr sistematis, objektif, & kuantitatif. Sistematis berarti semua isi pesan yg relevan diteliti dgn menggunakan prosedur yg sama.

Misalnya, bila unit penelitiannya paragraf maka semua bahan dianalisis dgn unit per paragraf.

Sistematis jg berkenaan dgn analisis, bila tujuannya deskriptif maka analisis yg digunakan jg sesuai dgn tujuan tsb.

Objektif berarti hasil penelitian bergantung pd prosedur penelitian bukan pd penelitinya.

Kuantitatif berkaitan dgn data yg hendak diperoleh & dianalisis



# Eksperimen

Metode ini digunakan utk meneliti hubungan atau pengaruh sebab-akibat dgn memanipulasi satu atau lebih variabel pada satu (lebih) kelompok eksperimental, & membandingkan hasilnya dgn kelompok kontrol yg tdk mengalami manipulasi.

Periset membagi responden dlm dua kelompok. Kelompok satu dimanipulasi dgn pesan2 tertentu, kelompok dua tdk.

# Jenis Penelitian

## Eksploratif

Riset ini bertujuan utk menggali data, tanpa mengoperasionalkan konsep atau menguji konsep pd realitas yg diteliti.

Riset ini tdk diawali desain riset tp periset langsung terjun ke lapangan. Masalah ditemukan di lapangan, data merupakan sumber teori, shg teori jg lahir & berkembang di lapangan bahkan periset tdk punya konsep awal

## Deskriptif

Riset ini bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, faktual, & akurat tentang fakta2 & sifat2 populasi atau objek tertentu.

Periset sdh mempunyai konsep (biasanya satu konsep) & kerangka konseptual.

Periset melakukan operasionalisasi konsep yg akan menghasilkan variabel beserta indikatornya.

Riset ini utk menggambarkan realitas yg sedang terjadi tanpa menjelaskan hubungan antar variabel.

Misalnya, opini pelanggan pada pelayanan costumer service PT. ABC.

## Eksplanatif

Periset menghubungkan atau mencari sebab akibat antara dua atau lebih konsep (variabel) yg akan diteliti.

Riset ini membutuhkan definisi konsep, kerangka konseptual, & kerangka teori.

Periset perlu melakukan kegiatan berteori utk menghasilkan hipotesis antara variabel satu dgn variabel lainnya.

Misalnya pengaruh iklim komunikasi terhadap motivasi kerja karyawan PT. Sejahtera

# INSTRUMEN PENELITIAN (KUESIONER)

# Penyusunan Instrumen

IP mrpkn alat bantu peneliti dlm p'umpulan data, shg hrs disusun dgn cermat agar data yg diperoleh valid.

Langkah2 menyusun IP:

1. Mengidentifikasi variabel2 dalam rumusan masalah atau judul penelitian
2. Menjabarkan variabel2 tersebut menjadi dimensi-dimensi tertentu
3. Mencari indikator dari tiap dimensi tsb

4. Menderetkan diskriptor setiap indikator
5. Merumuskan setiap deskriptor menjadi butir2 instrumen
6. melengkapi instrumen dengan petunjuk pengisian & kata pengantar

### Contoh:

Pengaruh motivasi kerja thd  
kualitas pelayanan konsumen  
(Survey pada ...)



# Berdasarkan teori motivasi & kualitas pelayanan diketahui dimensinya:

| variabel           | dimensi   |
|--------------------|---|
| motivasi           | Motif<br>Harapan<br>Insentif  |
| Kualitas pelayanan | Tangibles (berwujud)<br>Reliability (kehandalan)<br>Responsiveness (keresponsipan)<br>Competence (pengetahuan/keterampilan)<br>Courtesy (perilaku)<br>Credibility (kejujuran)<br>Securrity (keamanan)<br>Access (kemudahan hubungan)<br>Communications (komunikasi)<br>Understanding the customer (mengerti kebutuhan masyarakat) |

## Kisi-kisi penyusunan instrumen

| variabel           | dimensi   | indikator   | Nomor item          |  |
|--------------------|---|---|---------------------|--|
| 1                  | 2   | 3   | 4                   |  |
| motivasi           | a. Motif<br><br>b. Harapan<br><br>c. insentif     | a. Gaji cukup<br>b. Nyaman bekerja<br>c. Diakui sbg pekerja<br>d. ....<br>a. ....<br>b.<br>a. ....<br>b. .... | 1<br>2<br>3<br>Dst. |  |
| Kualitas pelayanan | a. Tangibles<br><br>b. Reliability<br><br>c. Dst. | a. Peralatan<br>b. Personil<br>a. Pekerjaan cepat<br>b. Pelayanan tdk pilih kasih                             |                     |  |

## KUESIONER

**Petunjuk pengisian:**

**a. Mohon angket ini diisi oleh Bapak/Ibu**

**b. Ada lima alternatif jawaban: (5) selalu, (4) sering, (3) kadang-kadang, (2) jarang, (1) tiak pernah**

**c. Beri tanda silang pada alternatif jawaban**

**Karakteristik responden:**

**a. Usia** : .....

**b. Jenis kelamin** : laki/perempuan

**c. Jabatan** : .....

**d. Lama bekerja** : .....

**E. Pendidikan** : .....

| No.      | Pernyataan  | Alternatif jawaban |   |   |   |   |
|----------|---|--------------------|---|---|---|---|
| a.       | <b>Motivasi</b>   | 5                  | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 01.      | <u>Motif</u><br>Gaji yang cukup menjadi dorongan saya bekerja dengan baik |                    |   |   |   |   |
| 02       | Nyaman bekerja merupakan tujuan saya memilih tempat bekerja               |                    |   |   |   |   |
| 03       | Diakui sebagai pekerja merupakan tujuan saya bekerja dengan baik          |                    |   |   |   |   |
| b.<br>?? | <u>Harapan</u>  |                    |   |   |   |   |
| c.<br>?? | <u>Insentif</u>   |                    |   |   |   |   |

a

| No | Pernyataan   | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
|----|--|---|---|---|---|---|
| a. | <p><b>Kualitas Pelayanan</b></p> <p><u>Tangibels</u></p> <p>?? Peralatan yang digunakan dalam melayani konsumen memuaskan</p> <p>?? Personil yang melayani keperluan konsumen cukup tersedia</p>       |   |   |   |   |   |
| b. | <p><u>Reliability</u></p> <p>?? Pekerjaan yang dilakukan personil dilakukan dengan cepat</p> <p>?? Pelayanan yang diberikan kepada konsumen tidak pilih kasih</p> <p>c.</p> <p>Dan seterusnya.....</p> |   |   |   |   |   |
|    |  |   |   |   |   |   |
|    |  |   |   |   |   |   |
|    |  |   |   |   |   |   |
|    |  |   |   |   |   |   |
|    |  |   |   |   |   |   |
|    |  |   |   |   |   |   |

# Uji Keabsahan Data

## Keabsahan data riset.

Setiap riset harus bisa dinilai keabsahannya. Ukuran penilaian berbeda untuk riset kuantitatif & riset kualitatif.

Ukuran penilaian keabsahan data riset kuantitatif terletak pada validitas & reliabilitas data yang dikumpulkan selama riset.

Secara umum keabsahan data riset kuantitatif terletak pada metodologinya.

Sedangkan untuk kualitatif terletak pada proses sewaktu periset turun ke lapangan mengumpulkan data & sewaktu proses analisis serta interpretasi data

# Uji keabsahan data riset Kuantitatif

1. Uji validitas
2. Uji realibilitas



# Reliabilitas

Suatu alat ukur dikatakan reliabel jika alat itu dlm mengukur suatu gejala pada waktu yg berlainan senantiasa menunjukkan hasil yg sama.

Jadi alat ukur yg reliabel scr konsisten memberi hasil ukuran yg sama.

Salah satu teknik yg digunakn utk menghitung indeks reliabilitas adalah teknik pengukuran ulang (test - retest)

Langkah kerja:

1. Responden yg sama diminta menjawab semua pertanyaan dlm alat ukur sebanyak dua kali

2. Selang waktu pengukuran antara 15 - 30 hari
3. Hasil pengukuran 1 dikorelasikan dgn pengukuran 2 melalui teknik product moment. Pengukuran 1 =  $X$  dan pengukuran 2 =  $Y$

lanjutan

## Contoh pengukuran ulang dlm uji reliabilitas

| Responden | Pengukuran 1 | Pengukuran 2 |
|-----------|--------------|--------------|
| 1         | 45           | 45           |
| 2         | 45           | 42           |
| 3         | 39           | 40           |
| 4         | 38           | 38           |
| 5         | 34           | 32           |
| 6         | 21           | 20           |
| 7         | 26           | 24           |
| 8         | 16           | 17           |
| 9         | 40           | 41           |
| 10        | 24           | 24           |

lanjutan

# Tabel penolong

| responden | X   | Y   | XY    | (X) <sup>2</sup> | (Y) <sup>2</sup> |
|-----------|-----|-----|-------|------------------|------------------|
| 1         | 45  | 45  | 2025  | 2025             | 2025             |
| 2         | 45  | 42  | 2025  | 2025             | 1764             |
| 3         | 39  | 40  | 1560  | 1521             | 1600             |
| 4         | 38  | 38  | 1444  | 1444             | 1444             |
| 5         | 34  | 32  | 1088  | 1156             | 1024             |
| 6         | 21  | 20  | 420   | 441              | 400              |
| 7         | 26  | 24  | 624   | 676              | 576              |
| 8         | 16  | 17  | 272   | 256              | 289              |
| 9         | 40  | 41  | 1640  | 1600             | 1681             |
| 10        | 24  | 24  | 576   | 576              | 576              |
| jumlah    | 328 | 323 | 11674 | 11720            | 11379            |

Hasil hitung berdasarkan rumus product moment diperoleh nilai 1,132 yg jika dikonfirmasi kpd r-tabel maka r-hitung lebih besar dari r-tabel.

Sehingga dikatakan alat ukur tersebut reliabel.

# Uji Validitas Data



# Validitas

Validitas adalah menunjukkan sejauhmana suatu alat ukur itu mengukur apa yang ingin di ukur.

Uji validitas dimaksudkan untuk mendapatkan alat ukur yang benar-benar mengukur apa yang ingin diukur.

# Kriteria

Suatu instrument penelitian dikatakan valid, jika:

$$r(\text{hitung}) > r(\text{tabel})$$

Rumus product moment utk uji validitas:

$$R = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Dmn:

n = jumlah responden

x = skor variabel (jawaban responden)

y = skor total variabel utk responden n

- Berikut contoh data dr 10 responden yg telah mengisi kuesioner, yang terdiri dari 4 butir pertanyaan.
- Tiap butir pertanyaan mempunyai 5 pilihan jawaban dari nilai paling rendah (1) sampai nilai paling tinggi (5).
- Ujilah validitas ke 4 butir pertanyaan tersebut, dengan tingkat kepercayaan  $(\alpha) = 5\%$ .

Tabel 1.2 skor jawaban responden

| responden | Nomor butir pertanyaan |   |   |   |
|-----------|------------------------|---|---|---|
|           | 1                      | 2 | 3 | 4 |
| 1         | 4                      | 3 | 4 | 3 |
| 2         | 4                      | 5 | 4 | 4 |
| 3         | 4                      | 2 | 4 | 4 |
| 4         | 3                      | 2 | 3 | 3 |
| 5         | 3                      | 5 | 3 | 3 |
| 6         | 3                      | 5 | 3 | 2 |
| 7         | 3                      | 2 | 4 | 2 |
| 8         | 3                      | 1 | 4 | 3 |
| 9         | 3                      | 2 | 3 | 3 |
| 10        | 4                      | 5 | 5 | 2 |

## Langkah2 menjawab

### 1. Menjumlahkan jawaban.

pada langkah ini adalah melakukan penjumlahan jawaban dr setiap butir pertanyaan yg diajukan kepada responden, misalnya:

Tabel 1.3 Total Jawaban Responden

| responden | Nomor butir pertanyaan |   |   |   | total |
|-----------|------------------------|---|---|---|-------|
|           | 1                      | 2 | 3 | 4 |       |
| 1         | 4                      | 3 | 4 | 3 | 14    |
| 2         | 4                      | 5 | 4 | 4 | 17    |
| 3         | 4                      | 2 | 4 | 4 | 14    |
| 4         | 3                      | 2 | 3 | 3 | 11    |
| 5         | 3                      | 5 | 3 | 3 | 14    |
| 6         | 3                      | 5 | 3 | 2 | 13    |
| 7         | 3                      | 2 | 4 | 2 | 11    |
| 8         | 3                      | 1 | 4 | 3 | 11    |
| 9         | 3                      | 2 | 3 | 3 | 11    |
| 10        | 4                      | 5 | 5 | 2 | 16    |

## 2. Uji validitas setiap butir pertanyaan.

Pada tahap ini uji validitas dari setiap butir pertanyaan dgn cara: setiap butir pertanyaan diidentifikasi menjadi variabel  $X$  dan total jawaban menjadi variabel  $y$



lanjutan

## a) Butir pertanyaan No. 1

| Responden<br>(n) | X  | Y   | XY  | (X) <sup>2</sup> | (Y) <sup>2</sup> |
|------------------|----|-----|-----|------------------|------------------|
| 1                | 4  | 14  | 56  | 16               | 196              |
| 2                | 4  | 17  | 68  | 16               | 289              |
| 3                | 4  | 14  | 56  | 16               | 196              |
| 4                | 3  | 11  | 33  | 9                | 121              |
| 5                | 3  | 14  | 42  | 9                | 196              |
| 6                | 3  | 13  | 39  | 9                | 169              |
| 7                | 3  | 11  | 33  | 9                | 121              |
| 8                | 3  | 11  | 33  | 9                | 121              |
| 9                | 3  | 11  | 33  | 9                | 121              |
| 10               | 4  | 16  | 64  | 16               | 256              |
| jumlah           | 34 | 132 | 457 | 118              | 1786             |

## Rumus yg digunakan:

$$n (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)$$

**r =**

---

$$\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}$$

$$10(457) - (34)(132)$$

**r =**

---

$$\sqrt{\{10(118) - (34)^2\}\{10(1786) - (132)^2\}}$$

lanjutan

$$4570 - 4488$$

**r =**

$$\frac{\sqrt{(1180 - 1156) (17860 - 17424)}}{82}$$

$$82$$

**=**

$$\frac{\sqrt{(24) (436)}}{82}$$

$$82$$

**=**

$$102,3$$

$$= 0,8039$$

Hasil  $r(\text{hitung})$  dibandingkan dgn  $r(\text{tabel})$ .

Harga  $r(\text{tabel})$  atau angka kritik di dapat dr tabel korelasi dgn melihat baris  $n - 2$ ; utk contoh tsb  $10 - 2 = 8$ . Utk taraf signifikansi 5% angka kritiknya 0,707

Keputusan: pertanyaan butir 1 dinyatakan valid karena harga  $r(\text{hitung})$   $0,804 > r(\text{tabel})$  0,707.

# ANALISIS DATA

## Syarat data

- a. data hrs benar/objektif
- b. data hrs refresentatif
- c. data hrs dipercaya
- d. data hrs memiliki ketepatan waktu
- e. data hrs relevan dgn permasalahan

## Kategori data

- a. Menurut sifatnya: data kualitatif & data kuantitatif
- b. Menurut jenisnya: data primer & sekunder

# Analisis data

## Analisis kuantitatif

Tahapan yg mesti dilalui:

- a. Data yg termuat dlm alat pengumpul data (kuesioner) dimasukkan ke dlm *coding sheet* dgn pedoman *coding book*
- b. Data yg termuat dlm *coding sheet* diberi bobot sesuai dgn nilai variabel



- c. Data yg telah diberi bobot ditabulasikan utk dianalisis lebih lanjut
- d. Analisis deskriptif gunakan uji statistik deskriptif
- e. Analisis inferensial gunakan uji korelasi atau uji regresi dsb.

# Analisis kualitatif

Prinsip dasar dlm analisis kualitatif ialah data yg muncul berupa kata2 & bukan rangkaian angka.

Data itu dikumpulkan dgn berbagai macam cara (observasi, wawancara dsb).

Salah satu teknik analisis data kualitatif adalah teknik analisis interaktif Miles & Huberman.

Dlm analisis data tsb mencakup 3 jalur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

Reduksi data meliputi langkah2 editing, mengelompokan & meringkas data.

Penyajian data yg paling sering digunakan ialah bentuk teks naratif.

Kesimpulan mrpkn implementasi prinsip induktif dgn mempertimbangkan pola data yg ada atau kecenderungan dr display data yg dibuat.